

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kepribadian, moral, dan karakter manusia. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai aqidah, ibadah, dan akhlak agar manusia mampu menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Allah Swt. Nilai-nilai pendidikan Islam menjadi pedoman dalam membentuk manusia yang beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia. Oleh karena itu, penyampaian nilai-nilai pendidikan Islam perlu dilakukan melalui media yang menarik dan mudah dipahami, terutama bagi anak-anak.

Di era perkembangan teknologi saat ini, film animasi menjadi salah satu media yang efektif dalam menyampaikan pesan pendidikan. Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat menjadi sarana edukasi yang mampu memengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku penontonnya. Penyajian cerita melalui visual, dialog, dan audio yang menarik membuat pesan-pesan pendidikan lebih mudah diterima dan dipahami oleh anak-anak dibandingkan dengan penyampaian secara teoritis semata.

Salah satu film animasi Islami yang mengandung unsur pendidikan adalah Syamil Dodo. Film ini menyajikan berbagai kisah para nabi dan cerita Islami yang dikemas dengan sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Kisah-kisah yang ditampilkan tidak hanya bersifat menghibur, tetapi juga disertai dengan

pesan-pesan keislaman yang berkaitan dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis. Dalam beberapa adegan, cerita yang disampaikan diperkuat dengan dalil-dalil yang berkaitan dengan peristiwa atau nilai yang diajarkan, sehingga penonton tidak hanya mendapatkan hiburan, tetapi juga pemahaman tentang ajaran Islam.

Selain itu, film Syamil Dodo juga menghadirkan lagu-lagu bernuansa Islami yang menarik dan mudah diingat oleh anak-anak. Lagu-lagu tersebut menjadi salah satu daya tarik dalam penyampaian pesan pendidikan dalam animasi ini karena mampu membantu anak memahami serta menghafal nilai-nilai keislaman dengan cara yang menyenangkan. Penggunaan musik dan lagu dalam film membuat suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga nilai-nilai pendidikan Islam dapat diterima dengan lebih efektif.

Melalui kisah-kisah para nabi yang disajikan, film ini mengandung berbagai nilai pendidikan Islam, seperti nilai aqidah yang mengajarkan keimanan kepada Allah, nilai ibadah yang mengajarkan ketaatan dalam menjalankan perintah Allah, serta nilai akhlak yang mengajarkan sikap tolong-menolong, kejujuran, kesabaran, dan kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui perilaku tokoh dan alur cerita yang berkaitan dengan sejarah Islam.

Pendekatan sejarah Islam dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara adegan dalam film dengan kisah sejarah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, hadis, maupun literatur Islam seperti kisah para nabi. Pendekatan ini membantu peneliti memahami bagaimana film merepresentasikan peristiwa sejarah Islam sekaligus menyampaikan nilai-nilai pendidikan kepada penonton.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Syamil Dodo (Pendekatan Sejarah Islam)” guna mengetahui dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film Syamil Dodo.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap beberapa istilah pada judul yang diangkat pada penelitian ini, maka peneliti rasa perlu memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai dipahami sebagai sesuatu yang dipandang penting, bermakna, dan dijadikan sebagai tujuan yang hendak diwujudkan. Dalam pengertian praktis, nilai berkaitan dengan hal-hal yang memiliki kegunaan serta memberikan makna dalam kehidupan sehari-hari. Secara filosofis, konsep nilai memiliki keterkaitan erat dengan etika, yang kerap disebut sebagai filsafat nilai, yakni cabang filsafat yang mengkaji nilai-nilai moral sebagai dasar penilaian terhadap sikap dan perilaku manusia dalam berbagai dimensi kehidupan.¹ Sedangkan pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah. Oleh karena Islam mempedomani seluruh aspek kehidupan manusia Muslim baik duniawi maupun ukhrawi.²

¹ Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari, “Keistimewaan Akhlak Islami” (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020).

² A. Suradi, *PENDIDIKAN ISLAM DAN MULTIKULTURAL (Tinjauan Teoritis dan Praktis di Lingkungan Pendidikan)* (Pustaka Aksara, 2022).

Berdasarkan pengertian di atas, nilai-nilai pendidikan Islam dapat disimpulkan sebagai segala sesuatu yang dianggap penting, bermakna, dan dijadikan pedoman dalam proses pendidikan untuk membentuk sikap, perilaku, serta kepribadian manusia sesuai dengan ajaran Islam. Nilai-nilai tersebut mencakup seluruh aspek kehidupan, baik yang berhubungan dengan kehidupan dunia maupun akhirat, serta berlandaskan pada ajaran moral dan etika Islam sebagai pedoman dalam bertindak dan berperilaku. Nilai-nilai pendidikan islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan ibadah.

2. Animasi Syamil Dodo

Serial animasi ini diproduksi oleh PT Nada Cipta Raya, sebuah rumah produksi yang berasal dari Indonesia dan berlokasi di Jakarta. Film Animasi Syamil Dodo dalam penelitian ini adalah media animasi yang diproduksi dalam beberapa seri. Diproduksi pada tahun 2015, Syamil Dodo ditayangkan melalui berbagai platform, baik televisi maupun media digital lain seperti youtube, hingga kaset DVD, sehingga dapat diakses secara luas oleh masyarakat.

Seri dalam film ini meliputi video-video yang membahas berkaitan dengan nilai-nilai Islam seperti, aqidah, akhlak, ibadah, hingga sejarah. Sedangkan seri film Syamil dodo yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada seri kisah nabi, yaitu seri yang berisikan episode-episode yang menampilkan kisah para nabi. Episode-episode yang dimaksud adalah kisah Nabi Ibrahim, kisah Nabi Daud, kisah Nabi Musa dan kisah Nabi Yunus.

C. Fokus Penelitian

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, maka dapat ditetapkan fokus penelitiannya yaitu, nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Syamil Dodo dengan sub focus sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah dalam Film Syamil Dodo.
2. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Syamil Dodo.
3. Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah dalam Film Syamil Dodo.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah dalam penelitian adalah untuk:

1. Mendeskripsikan Nilai Pendidikan Aqidah dalam Film Syamil Dodo.
2. Mendeskripsikan Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Syamil Dodo.
3. Mendeskripsikan Nilai Pendidikan Ibadah dalam Film Syamil Dodo.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun secara praktis bagi pembaca. Manfaat penelitian secara teoritis secara rinci sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yakni sebagai penambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan Islam, terkhusus yang terdapat dalam film syamil dodo seri kisah nabi.

2. Manfaat Praktis

- a.** Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan dan memperdalam mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam film syamil dodo.
- b.** Bagi orang tua, sebagai sumber informasi dan sebagai panduan dalam memberikan tayangan yang bernilai edukatif bagi anak.
- c.** Bagi pembaca, sebagai penambah wawasan dan informasi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan mengambil nilai-nilai akidah, akhlak dan ibadah yang ada pada film syamil dodo seri kisah nabi.
- d.** Bagi UIN Antasari Banjarmasin, sebagai penambah refrensi pustaka UIN Antasari Banjarmasin terkait nilai-nilai pendidikan Islam khususnya dalam film film Syamil dodo.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari plagiasi dalam penelitian ini, peneliti memamparkan beberapa karya ilmiah yang memiliki ranah pembahasan serupa dengan penelitian ini. Adapun rinciannya sebagai berikut.

1. Skripsi oleh Hanifah Lufi Zakiah (2023) di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berjudul “Nilai-Nilai Sejarah Kebudayaan Islam dalam Novel Sangkakala di Langit Andalusia Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra”.³ Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek kajian. Penelitian terdahulu menjadikan novel Sangkakala di Langit Andalusia karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai objek analisis, sedangkan penelitian ini menggunakan film animasi Syamil Dodo sebagai subjek penelitian.
2. Skripsi oleh Agustin Wulansari (2018) di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Syamil dan Dodo serta Relevansinya dengan Materi Fikih di Madrasah Ibtidaiyah”.⁴

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada fokus objek kajian. Penelitian tersebut menitikberatkan pada nilai-nilai pendidikan Islam serta relevansinya dengan pembelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji serta menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film animasi Syamil dan Dodo melalui pendekatan sejarah.

³ Hanifah Lufi Zakiah, “Nilai-Nilai Sejarah Kebudayaan Islam dalam Novel ‘Sangkanakala di Langit Andalusia’ Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra” (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023).

3. Skripsi oleh Suci Fathia Salsabila (2020) berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Film Animasi Ibra Berkisah⁵”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek dan fokus nilai yang dianalisis. Penelitian tersebut berfokus pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Ibra Berkisah, sementara penelitian ini memusatkan kajian pada nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film animasi Syamil Dodo.

G. Sistematika Penulisan

Pertama, BAB I Pendahuluan merupakan bagian awal yang menjadi landasan utama dalam penelitian ini. Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi,, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu,, sistematika penulisan, serta metode penelitian yang digunakan.

Kedua, BAB II berisi pembahasan mengenai konsep-konsep teoritis yang relevan dengan penelitian, meliputi pendidikan islam yang berisikan pengertian pengertian, tujuan, komponen, dan nilai-nilai pendidikan islam, serta berisikan sejarah singkat beberapa nabi dalam film Syamil Dodo.

Ketiga, BAB III Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari proses analisis data. Pada bab ini dipaparkan

4 Agustin Wulansari, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Syamil dan Dodo serta Relevansinya dengan Materi Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah” (Skripsi, IAIN PONOROGO, 2018), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/2904>.

5 Suci Fathia Salsabila, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Film Animasi Ibra Berkisah” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2024).

nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film animasi Syamil Dodo, disertai dengan analisis mendalam terhadap masing-masing nilai tersebut.

Keempat, BAB IV Penutup berisi simpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran-saran yang diajukan berdasarkan temuan penelitian.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data melalui berbagai sumber tertulis yang tersedia di perpustakaan, seperti buku-buku referensi, hasil penelitian terdahulu yang relevan, artikel, serta berbagai jurnal ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁶

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah Islam. Pendekatan sejarah Islam merupakan suatu cara pandang dalam penelitian yang digunakan untuk memahami peristiwa-peristiwa dalam Islam berdasarkan kronologi, latar belakang, serta konteks yang melatarbelakanginya.

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mengkaji kisah-kisah yang terdapat dalam film sebagai representasi dari peristiwa sejarah dalam Islam, khususnya kisah para nabi. Pendekatan ini digunakan untuk memahami nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung

⁶ Hanifah Lufi Zakiah, "Nilai-Nilai Sejarah Kebudayaan Islam dalam Novel 'Sangkakala di Langit Andalusia' Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra."

dalam setiap peristiwa, baik dari segi aqidah maupun akhlak, sehingga dapat diketahui relevansinya dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis.

Penelitian ini menggunakan sumber-sumber kepustakaan sebagai data utama untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memanfaatkan buku, catatan, serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian ini berfokus pada analisis terhadap hasil karya tulis dan pemikiran yang memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Data Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat dua macam data yang akan dikumpulkan, yaitu:

a. Data Primer (Data Pokok)

Data utama dalam penelitian ini adalah episode-episode kisah nabi di pada seri kisah nabi dalam film Syamil Dodo. Episode-episode yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Kisah Nabi Ibrahim
- 2) Kisah Nabi Daud
- 3) Kisah Nabi Musa
- 4) Kisah Nabi Yunus

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia, sehingga peneliti berperan sebagai pihak kedua dalam penggunaannya. Data sekunder diperoleh melalui buku, artikel jurnal, dokumen, arsip, atau sumber lain yang relevan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi diantaranya Al-qur'an, terjemah kitab Qishasul Anbiya' karya Ibnu Katsir serta dokumen lain yang menjadi penunjang untuk memperkuat data primer dan analisis terhadap nilai-nilai pendidikan islam dalam film Syamil Dodo

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah serta menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumen tidak hanya terbatas pada bentuk tertulis, tetapi juga dapat berupa dokumen visual maupun audiovisual, seperti film atau video.⁷

⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*, 1 ed. (CV. Nata Karya, 2019).